



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA BANDUNG II

Gedung KPPN Bandung II Jalan PHH. Mustofa No. 37 Bandung 40124
Telepon (022) 7275930, (022) 7213401 Faksimili (022) 7205931
Email kppn095@perbendaharaan.go.id; kppn095@gmail.com

Nomor : S-2055 /WPB.13/KP.095/2017 06 Oktober 2017
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan *Success Story* Pelaksanaan Dana Desa TA 2017

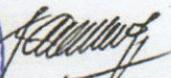
Yth. Direktur Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perbendaharaan
Gedung Prijadi Praptosuhardjo I Lantai IV
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta

Sehubungan dengan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran selaku Koordinator KPA Penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa Nomor : S-8328/PB.2/2017 tanggal 25 September 2017 hal Laporan *Success Story* Pelaksanaan Dana Desa TA 2017, dengan ini kami sampaikan Laporan *Success Story* Pelaksanaan Dana Desa TA 2017 untuk KPPN Bandung II sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Kantor,


Zamruddin
NIP 196407131986011001

Tembusan :
Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat di Bandung.



2017

LAPORAN SUCCESS STORY

PENGGUNAAN DANA DESA (DD)

DESA MANDALAMEKAR



Jalan Phh Mustofa No.37

PROFIL DESA MANDALAMEKAR

PROFIL WILAYAH DESA

Udara segar nan sejuk menyambut kami di pagi hari yang cerah itu. Kesan pertama begitu menggoda, begitulah kira-kira. Memasuki wilayah Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyang Kabupaten Bandung membawa kami, tim dari



KPPN Bandung II, pada suasana pedesaan yang masih asri, tenang, dan jauh dari kebisingan. Pemandangan Kota Bandung terlihat indah ketika kami berada di lantai dua Kantor Kepala Desa Mandalamekar. Kesejukan udara yang kami rasakan tidak terlepas dari posisi geografis Desa Mandalamekar yang terletak di kawasan Utara Bandung dan didominasi daerah perbukitan.

Butuh perjuangan ketika menyusuri jalan desa yang menanjak dan berliku. Dana Desa sangat diperlukan salah satunya untuk perbaikan jalan dan memastikan akses jalan mudah untuk dilalui. Apabila jalan masih rusak dan berlubang, maka resiko terjadinya kecelakaan akan sangat tinggi terutama jika musim hujan tiba. Berjarak kurang lebih 10 km dari pusat pemerintahan Provinsi Jawa Barat, Desa Mandalamekar termasuk

kategori dataran tinggi karena terletak pada ketinggian antara 800 – 1.200 Dpl dari permukaan laut. Luas wilayah Desa sepanjang 196.53 Ha terdiri dari 4 Dusun, 13 RW, dan 45 RT.

PROFIL MASYARAKAT DESA

Jumlah penduduk Desa Mandalamekar pada bulan Oktober 2017 sebanyak 7.542 orang dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.088 KK. Berdasarkan data tingkat pendidikan untuk penduduk usia produktif, sebanyak 777 orang atau sekitar 32% dari 2.428 orang merupakan lulusan SD/Sederajat. Mata pencaharian penduduk paling dominan adalah bekerja sebagai buruh baik buruh tani, buruh bangunan, maupun buruh industri. Salah satu permasalahan mendasar terkait dengan pekerjaan adalah tidak imbangnya jumlah pencari kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di desa. Para pencari kerja lebih memilih mencari pekerjaan di luar desa. Dengan adanya Dana Desa, Alokasi Dana Desa, serta sumber pendapatan lainnya diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian, membuka lapangan kerja, dan menyerap tenaga kerja yang berasal dari penduduk desa sendiri, sehingga para pencari kerja ini bisa kembali ke desa dan membangun desa secara bersama-sama.

POTENSI DESA MANDALAMEKAR

Desa Mandalamekar merupakan desa yang sangat berpotensi untuk bisa mengembangkan diri menjadi desa yang maju dan menjadi salah satu desa unggulan. Melalui tangan dingin seorang Sekretaris Desa bernama Bapak Sulaiman yang berlatar pendidikan Kejar Paket A, B, dan C dengan gigih belajar otodidak dan mengikuti pelatihan-pelatihan di bidang Teknologi Informasi, dan akhirnya berhasil membuat sebuah *website* resmi kebanggaan Desa Mandalamekar dengan alamat <http://www.mandalamekar-cimemyan.desa.id>. Semua informasi terkait kegiatan, pelayanan, produk unggulan, kondisi penduduk, agenda desa, serta yang tidak kalah penting adalah Laporan Desa. Transparansi Laporan Desa ternyata menjadi prioritas penting Pemerintah Desa Mandalamekar, sehingga berbagai sarana digunakan antara lain melalui pemasangan baliho APBDes di beberapa titik desa, melalui pengumuman di setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat luas, serta melalui *website* resmi Desa Mandalamekar. Semua dilakukan dengan tujuan agar masyarakat bisa mengetahui dengan mudah serta bisa ikut mengawasi pertanggungjawaban penggunaan Anggaran Desa.

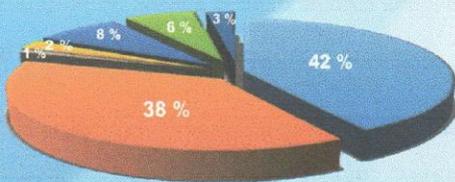
Ada dua produk yang dijadikan produk unggulan Desa Mandalamekar yaitu makanan Peuyeum dan kerajinan Angklung. Peuyeum atau tape singkong merupakan makanan khas orang Sunda. Lebih tepatnya panganan khas dari Bandung, atau lebih dikenal dengan nama Peuyeum Bandung. Desa Mandalamekar menjadi salah satu desa penghasil Peuyeum yang sudah terkenal di masyarakat Bandung dan sekitarnya. Jika sekali waktu menjumpai penjual peuyeum di sekitar terminal Leuwi Panjang atau Cibaduyut, peuyeum itu berasal dari Desa Mandalamekar. Ingat peuyeum, ingat Desa Mandalamekar.... Demikian juga dengan kerajinan Angklung yang terpajang di Saung Angklung Mang Udjo, merupakan produk asli buatan penduduk Desa Mandalamekar.



PROFIL KEUANGAN DESA MANDALAMEKAR



INFO GRAFIS APBDes 2017 Desa Mandalamekar Kec. Cimenyan Kab. Bandung



PENINGKATAN PENDAPATAN



PENDAPATAN Rp. 2,113,694,000,-

PENDAPATAN HASIL USAHA DESA

1 % Rp. 20,600,000,-

DANA DESA (APBN)

42 % Rp. 877,230,000,-

BAGI HASIL PAJAK / RETRIBUSI KABUPATEN

6 % Rp. 136,888,300,-

ALOKASI DANA DESA (ADD)

38 % Rp. 808,975,700,-

BANTUAN KEUANGAN PROVINSI

8 % Rp. 165,000,000,-

BANTUAN KEUANGAN KABUPATEN (PSPM RAKSA DESA)

2 % Rp. 50,000,000,-

SWADAYA MASYARAKAT

3 % Rp. 55,000,000,-

BELANJA Rp. 2,113,694,000,-

PENYELENGGAAN PEMERINTAH DESA

22 % Rp. 463,498,500,-

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

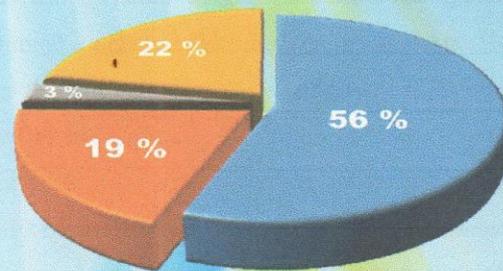
56 % Rp. 1,176,572,500,-

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

19 % Rp. 413,623,000,-

PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

3 % Rp. 60,000,000,-



PENYELENGGAAN PEMERINTAH DESA	
Kegiatan Pembiayaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa & Perangkat	Rp. 305,540,000,-
Kegiatan Operasional Kantor Desa	Rp. 86,713,700,-
Kegiatan SDP BPD	Rp. 12,000,000,-
Kegiatan Operasional RT dan RW	Rp. 3,000,000,-
Kegiatan Penyelenggaraan Masyarakat Desa	Rp. 6,000,000,-
Kegiatan Penyelenggaraan Pembangunan Desa	Rp. 1,500,000,-
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa	Rp. 4,362,000,-
Kegiatan Penyelenggaraan Kepala Desa & Perangkat	Rp. 1,022,000,-
Kegiatan Penyelenggaraan Bala Administrasi Desa	Rp. 2,000,000,-
Kegiatan Pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran	Rp. 500,000,-
Kegiatan Bantuan Provincial Untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa	Rp. 15,900,000,-

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	
Kegiatan Pembangunan DER	Rp. 312,820,300,-
Kegiatan Pembangunan Kaca Acrylic Kantor Desa	Rp. 5,750,000,-
Kegiatan Rehab. Jalan Desa	Rp. 6,000,000,-
Kegiatan Pembangunan Pagar Jala Raya	Rp. 5,250,000,-
Kegiatan Pembangunan Gedung Prasekolah	Rp. 7,200,000,-
Kegiatan Pembangunan SPM (RW 02, RW 03 dan RW 03)	Rp. 25,410,000,-
Kegiatan Pemeliharaan Sumur Resapan (RW 05)	Rp. 14,300,700,-
Kegiatan Kawas Tanah Puncak Lontar	Rp. 12,720,000,-
Kegiatan Rehab. Bata Jalan	Rp. 80,480,000,-
Kegiatan Pengembangan Rumah Sehat	Rp. 80,480,000,-
Kegiatan Pembangunan Drainase	Rp. 22,500,000,-
Kegiatan Pengembangan Komunikasi & e-Government Desa	Rp. 1,475,500,-
Kegiatan Pengadaan Tanah Kas Desa	Rp. 102,000,000,-
Kegiatan Pembangunan Tembok Puncak Tebing (TPT)	Rp. 60,250,000,-
Kegiatan Retrak Jalan Desa	Rp. 150,000,000,-

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
Kegiatan Pelatihan Kepala Desa & Perangkat	Rp. 40,000,000,-
Kegiatan Pemberdayaan Pemuda, LP2N & BSB	Rp. 30,000,000,-
Kegiatan Pemberdayaan Ekowisata Masyarakat	Rp. 20,000,000,-
Kegiatan Operasional PMAD	Rp. 14,000,000,-
Kegiatan Lomba Desa	Rp. 1,000,000,-
Kegiatan Pendukung Ekowisata yang Di Kembangkan BUMDes	Rp. 40,000,000,-
Kegiatan Pembiayaan Praktek Singgih Desa	Rp. 20,000,000,-
Kegiatan Pembiayaan Mahalan Terpaduan (PMT) Pemasdu	Rp. 15,000,000,-
Kegiatan TDR dan POS KB	Rp. 15,000,000,-
Kegiatan Bina Desa Model dan Pelayanan Publik	Rp. 20,000,000,-
Kegiatan Bantuan Kemitraan Bagi Guru PAUD	Rp. 10,000,000,-
Kegiatan Bala Bala Kurang Rongga	Rp. 6,000,000,-
Kegiatan Tunjangan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Rp. 24,000,000,-
Kegiatan Insentif RT dan RW	Rp. 70,000,000,-
Kegiatan Bantuan Kemitraan Bagi Guru Bagi dan Madrasah	Rp. 74,000,000,-

PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	
> Kegiatan Pelatihan Kepemudaan	Rp. 12,000,000,-
> Kegiatan Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Rp. 5,000,000,-
> Kegiatan Panitia Hari Bersejarah Nasional (PHBN)	Rp. 9,000,000,-
> Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan PKK	Rp. 28,000,000,-
> Kegiatan Panitia Hari Besar Islam (PHBI)	Rp. 6,000,000,-



SEPEGAL KISAH DI BALIK SUKSESNYA PENCAIRAN DANA DESA (DD)

Senyuman Bapak setengah baya bernama Abah Komar mampu menutupi wajahnya yang terlihat lelah, saat kami, tim KPPN Bandung II didampingi Ketua BPD dan Aparatur Desa, menyambangi kediamannya di Desa Mandalamekar RT 03 RW 10. Rumahnya terlihat sangat sederhana dengan luas 4,5 x 6 Meter, namun sudah cukup layak untuk dihuni. Dengan tersipu malu, Abah Komar dengan menggunakan Bahasa Sunda yang masih kental, menceritakan bahwa kini dia bersama istri dan 4 orang anaknya bisa tidur dengan nyenyak, makan pun terasa lebih nikmat dengan menempati **Rumah Sehat** atas bantuan Pemerintah Desa melalui anggaran Dana Desa sebesar Rp 10.000.000,- (*Sepuluh juta rupiah*) dan hasil dari bantuan *sabilulungan* (gotong royong) masyarakat sekitar. Abah Komar yang sehari-hari bekerja sebagai buruh tani dengan penuh ketulusan mengucapkan banyak terima kasih kepada Pemerintah Desa juga kepada Pemerintah Pusat karena dengan adanya Dana Desa, kebutuhan paling mendasar dalam hidup yaitu kebutuhan tempat tinggal bisa terpenuhi.

Perjalanan menuju puncak bukit Desa Mandalamekar terasa lebih lancar walaupun jalannya menanjak tajam dan berkelok-kelok. Kami menemui seorang warga yang tengah duduk di depan warung kecil, seorang bapak tua yang dulunya bekerja sebagai pedagang buah-buahan keliling dan sekarang karena sudah tua tidak kuat lagi untuk berjualan keliling. Namanya Pak Amud, penduduk asli Desa Mandalamekar, menerima kami dengan senang hati dan mengatakan kepada kami bahwa jika dibandingkan dulu, jalannya rusak dan banyak berlobang, kini jalan di depan rumahnya sudah bagus, menggunakan **rabat beton**, sehingga Pak Amud dan warga sekitar tidak lagi takut karena dulu sering terjadi kecelakaan ketika jalannya masih rusak.

Salah satu penggunaan Dana Desa yang menarik perhatian dalam bidang perekonomian desa adalah dengan dirintisnya **BUMDesa** dengan nama **BUMDesa Mandala**. Penyertaan modal awal menggunakan anggaran Dana Desa tahun anggaran 2016 sebesar Rp 100.000.000,- (*Seratus juta rupiah*) dengan bermacam usaha meliputi Mini Market yang letaknya di depan Kantor Desa, pengelolaan air bersih, penyewaan alat-alat pesta, pembayaran tagihan listrik/air, dan juga penyewaan Genset. Dengan adanya BUMDesa ini, masyarakat Desa Mandalamekar merasa sangat terbantu karena BUMDesa sendiri lebih ditujukan untuk tujuan sosial bukan untuk mencari keuntungan semata, terbukti dengan adanya Mini Market, para pemilik warung bisa membeli barang dagangan dengan harga yang lebih murah untuk kemudian dijual kembali.

Cerita sukses penyaluran Dana Desa di Desa Mandalamekar bukan sekedar laporan tertulis di atas kertas semata. Akan tetapi, yang tertulis dalam laporan adalah fakta sesuai kondisi di lapangan. Selain program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni menjadi **Rumah Sehat**, **Pembangunan Rabat Beton**, **Penyertaan Modal BUMDes**, ada juga **Pembangunan Drainase**, **Tembok Penahan Tanah (TPT)**, **Posyandu**, dan **Sumur Resapan**. Sebagai bukti bahwa Dana Desa yang merupakan salah satu sumber Pendapatan Desa dan juga merupakan salah satu program unggulan Pemerintah saat ini terbukti langsung maupun tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari total anggaran Dana Desa tahun 2017 sebesar **Rp 877.230.000,-** (*Delapan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah*), pencairan tahap I sebesar **Rp 526.338.000,-** (*Lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*) seluruhnya telah dimanfaatkan untuk kegiatan bidang pembangunan desa dan

pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Bapak Ijang Suryana, selaku Kepala Desa Mandalamekar, untuk pencairan Tahap II sebesar **Rp 350.892.000,-** (*Tiga ratus lima puluh juta delapan ratus Sembilan puluh dua ribu rupiah*) direncanakan akan digunakan untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR), pembangunan TPT di lokasi baru, peningkatan kapasitas Kepemudaan, Kader Posyandu, dan di bidang ekonomi rakyat melalui pemberdayaan UMKM untuk menunjang dan meningkatkan produk unggulan desa berupa makanan tradisional khas Bandung yaitu **Peuyeum** dan juga sebagai sentra industri **kerajinan Angklung**.

Tak ada keraguan sedikitpun dalam diri Kepala Desa dan segenap Aparatur Pemerintah Desa untuk memajukan Desa Mandalamekar yang mereka cintai. Dengan kerja keras dan kerja bersama melalui konsep *Sabilulungan*, Desa Mandalamekar secara perlahan tapi pasti akan mampu mewujudkan Visi Desanya yaitu Terwujudnya Desa Mandalamekar “**RAPIH** (Religius, Aman, Peduli, Inovatif, dan Hijau) melalui Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Desa serta Pemberdayaan Masyarakat yang Maju, Mandiri, dan Berdaya Saing”.

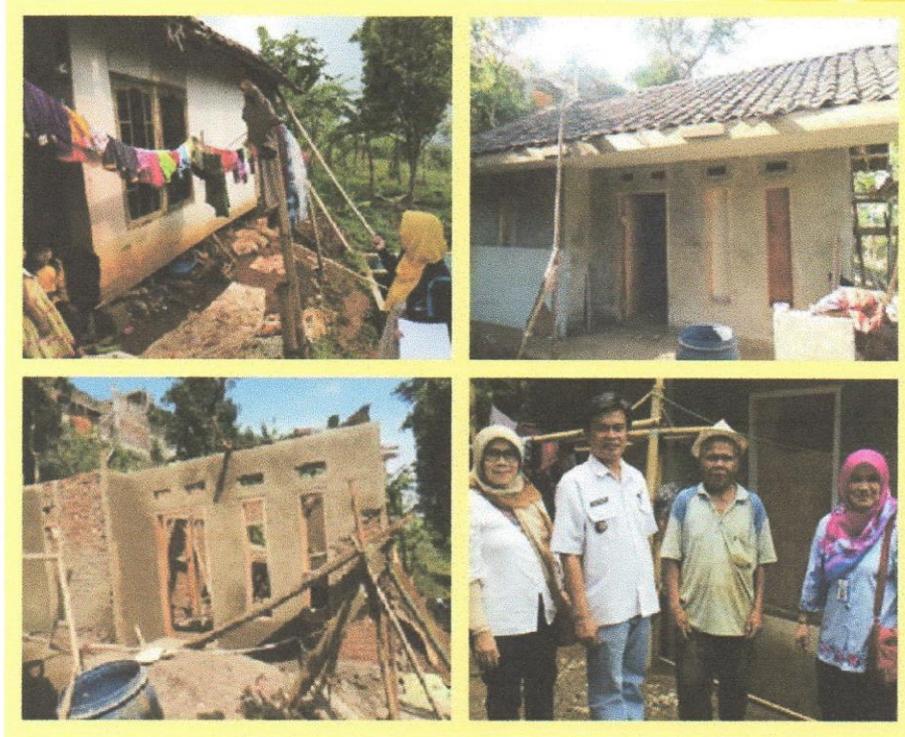
Desa Mandalamekar membuktikan diri menjadi salah satu desa yang berhasil memanfaatkan Dana Desa untuk *kepentingan masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi*. Namun demikian, sebagai manusia biasa, Kepala Desa beserta jajaran Pemerintah Desa, juga mengharapkan peningkatan kesejahteraan bagi pengelola desa. Terselip harapan kepada Pemerintah Pusat bahwa sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka dalam mengelola anggaran khususnya Dana Desa dan untuk memotivasi mereka melakukan pengabdian yang lebih baik lagi kepada masyarakat, di tahun-tahun berikutnya sekiranya bisa dianggarkan dana operasional dalam hal ini berupa honorarium untuk pengelola Dana Desa.

Maju terus Desa Mandalamekar...Lanjut terus Dana Desa...supaya desa tetap terus berbinar...

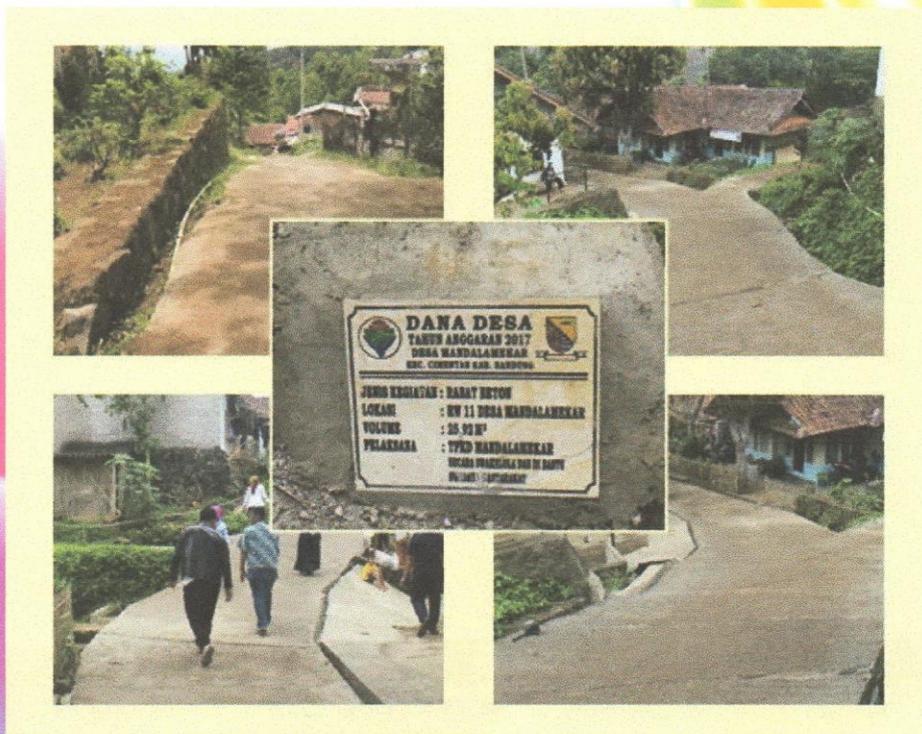


DOKUMENTASI PEMANFAATAN DANA DESA

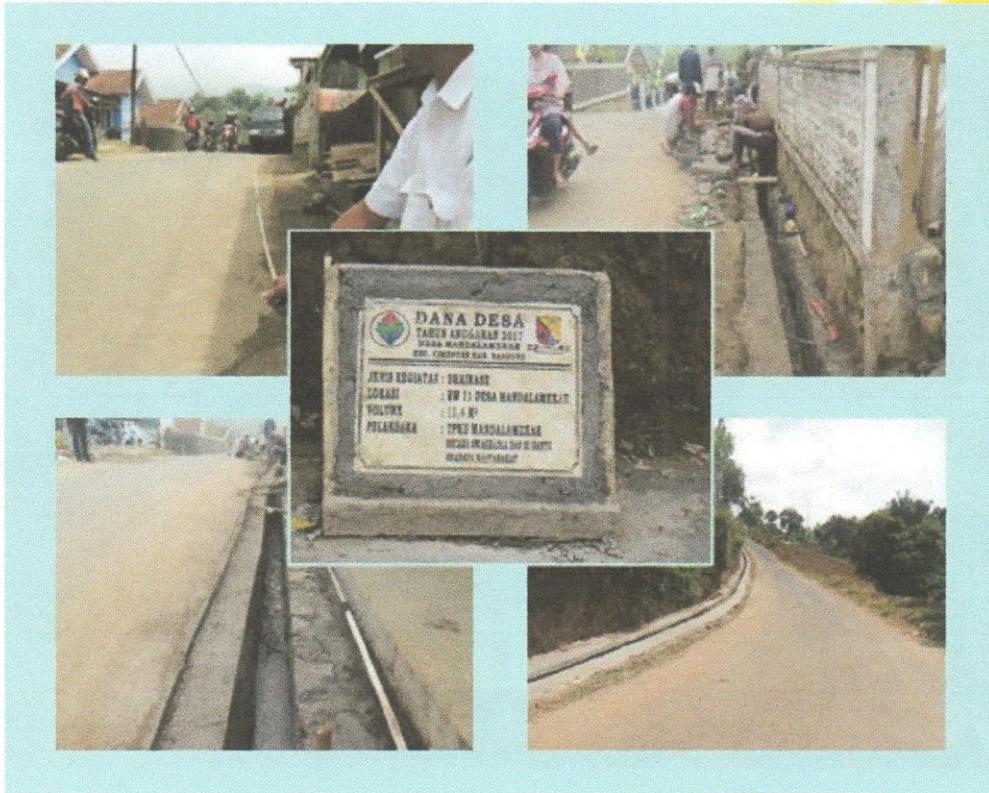
1. RUMAH SEHAT/ RUMAH LAYAK HUNI



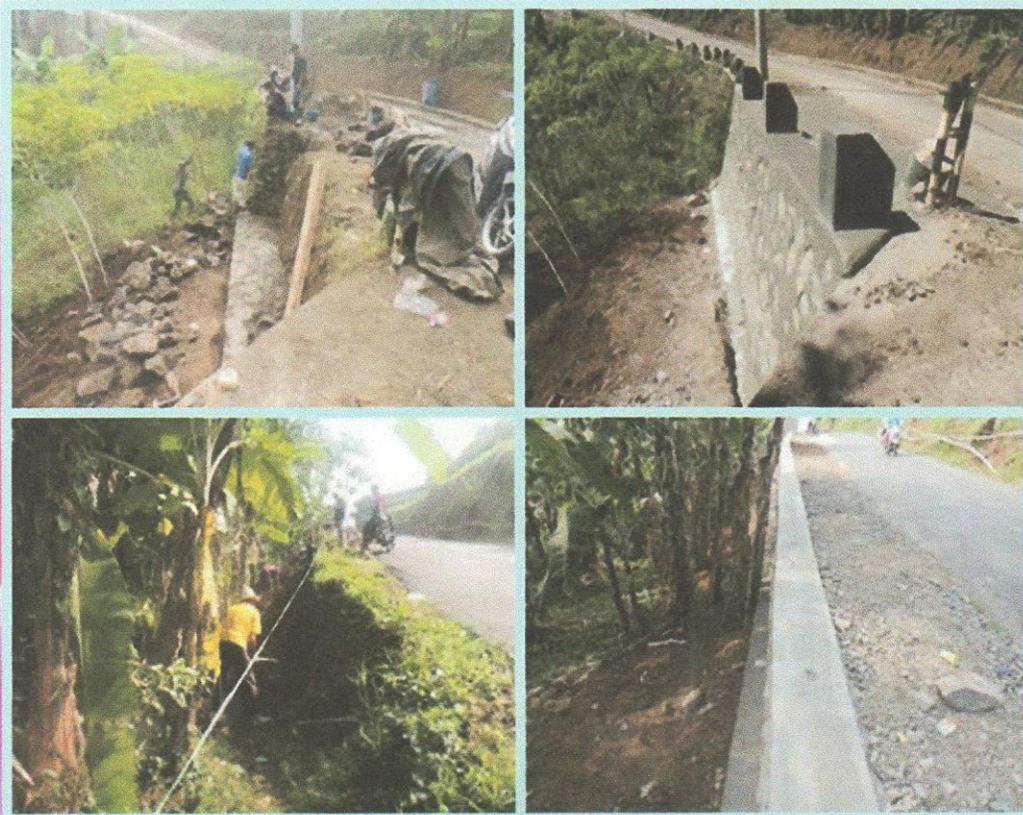
2. JALAN RABAT BETON



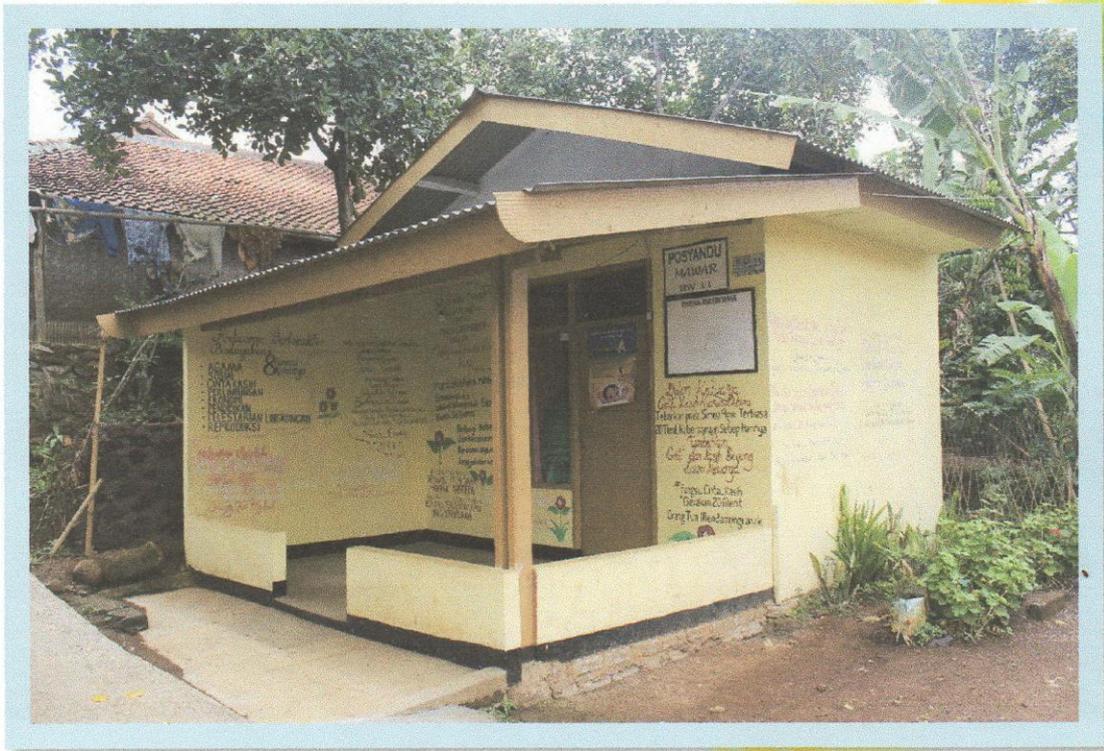
3. PEMBANGUNAN DRAINASE



4. TEMBOK PENAHAN TANAH (TPT)



5. POSYANDU



6. SUMUR RESAPAN



7. BUMDesa MANDALA

